

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai kausalitas *halal tourism* Makam Sunan Muria untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal di Era Industri 4.0, dapat ditarik kesimpulan seperti dibawah ini:

1. *Halal Tourism* Makam Sunan Muria memiliki keunikan sendiri letaknya yang berada di Lereng Gunung Muria di Desa Colo. Sunan Muria adalah salah seorang walisongo yang berdakwah menyebarkan Islam di terutama di Desa Colo. Setelah beliau wafat, banyak masyarakat yang datang untuk berziarah, berdoa agar mendapat keberkahan dari Sunan Muria. Pengembangan destinasi wisata di Makam Sunan Muria sudah sesuai dengan konsep *Halal Tourism* yang terdiri dari memiliki daya tarik (atraksi) berada di Pegunungan, dengan suasana yang asri dan sejuk, memiliki 2 akses untuk menuju ke Makam Sunan Muria, tersedianya fasilitas yang memadai yakni tersedianya tempat ibadah yang dijaga kesucian dan kebersihannya, makanan dan minuman yang dijamin kehalalannya dan jujur saat berdagang, tidak menjual belikan barang haram. Dan mengoptimalkan pelayanan yang sopan dan ramah kepada para penziarah.
2. Dengan adanya wisata halal makam sunan muria memberikan pengaruh besar dalam perekonomian masyarakat Desa Colo. Keberadaan Makam Sunan Muria menjadikan sebuah aktivitas ekonomi bagi masyarakat sekitar makam Sunan Muria. Masyarakat memanfaatkan peluang yang ada, masyarakat banyak yang membuka usaha, menyediakan jasa utnuk memenuhi kebutuhan para penziarah. Dari hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan perekonomian menjadi menjadi tercukupi. Pendapatan tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan sehari- hari, biaya pendidikan anak, membayar biaya sewa, dan untuk kebutuhan lainnya.
3. Dampak dari Revolusi Indutri 4.0 Dampak era digital yang dirasakan para pelaku usaha yakni dapat membuka usaha

dan memperluas pasar dengan berjualan di media sosial maupun *marketplace* yang tentunya akan dapat menjangkau lebih banyak pembelinya. Dengan memperluas pangsa pasar juga akan dapat meningkatkan pendapatan, dan pengaruh perkembangan teknologi ini mulai adanya pembayaran digital di area Kawasan Makam Sunan Muria. Hanya saja masyarakat masih ada beberapa pelaku usaha yang tidak menggunakan penjualan secara online. Karena kurangnya kemampuan digital yang disebabkan kurang minatnya masyarakat untuk berjualan maupun penggunaan transaksi secara digital.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai Kausalitas *Halal Tourism* Makam Sunan Muria Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Lokal di Era Industri 4.0 dapat disimpulkan:

1. Bagi pihak Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria diharapkan untuk dapat memanfaatkan Media media sosial bukan hanya untuk menarik wisatawan saja, tapi bisa digunakan untuk media informasi mengenai Sunan Muria, peninggalan- peninggalan dari Sunan Muria, serta tradisi yang masih dilestarikan supaya bisa dikenal masyarakat luas.
2. Bagi Pemerintahan Desa Colo untuk bisa lebih memperhatikan para pelaku usaha di Kawasan Makam Sunan Muria dan melakukan sosialisasi pelatihan digitalisasi baik melalui media sosial maupun *E-Cammerce* agar membantu para pelaku usaha mempertahankan usaha nya di era digital ini.
3. Bagi para pelaku usaha hendaknya lebih memanfaatkan media sosial secara lebih detail. Karena penggunaan media sosial bermanfaat bagi sebuah usaha, baik segi komunikasi, promosi, sebagai alat transaksi yang

mudah dan cepat, serta sebagai tanda mengikuti perkembangan zaman dan dapat memperluas pasar yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang berpotensi meningkatkan Perekonomian Masyarakat Lokal di Era Industri 4.0. Penelitian tersebut diharapkan mampu menyelidiki dan mengidentifikasi elemen-elemen lain yang kemungkinan besar dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Lokal pada zaman yang didominasi oleh Industri 4.0. Seperti pengkajian yang lebih mendalam terhadap penggunaan teknologi canggih dalam infrastruktur pariwisata halal, potensi peningkatan melalui pengembangan *platform digital* yang mendukung layanan pariwisata halal lokal, analisis lebih lanjut terhadap adaptasi komunitas terhadap permintaan pariwisata halal digital, serta eksplorasi pola kerja sama antara sektor pariwisata halal dan lembaga pendidikan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang dapat menanggapi kebutuhan era Industri 4.0.